

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Indonesia memiliki berbagai kekayaan yang dapat dijadikan sebagai aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keanekaragaman suku dan ras, serta potensi wisata berupa buatan manusia, peluang pengembangan yang luar biasa, dan destinasi wisata alam. Mereka banyak dan belum banyak digunakan. Potensi pariwisata adalah segala benda (alam, budaya, buatan) yang perlu ditangani agar dapat memberikan nilai yang menarik bagi wisatawan (Syamsu (2018:71))

Menurut pengalaman banyak negara, pariwisata telah memberikan kontribusi yang sangat besar bagi pertumbuhan ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat. Untuk meningkatkan pengaruh pariwisata terhadap perekonomian, peningkatan daya saing industri pariwisata adalah kuncinya. Bagi Indonesia yang memiliki potensi besar dalam industri pariwisata, diperlukan strategi pengembangan pariwisata yang tepat untuk meningkatkan daya saing pariwisatanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui posisi daya saing sumber daya pariwisata Indonesia, khususnya dibandingkan dengan beberapa negara besar ASEAN, dan mengusulkan strategi pengembangan pariwisata yang tepat. Setelah memetakan kondisi daya saing pariwisata Indonesia dibandingkan dengan beberapa negara besar ASEAN, studi ini menggunakan STP (Segmentasi, Targeting dan Positioning) untuk menemukan strategi

pengembangan pariwisata yang tepat. Penelitian ini menggunakan data pembantu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa meskipun keadaan ini mengalami peningkatan dalam beberapa tahun terakhir, dibandingkan dengan beberapa negara besar ASEAN (Singapura, Malaysia dan Thailand), industri pariwisata Indonesia masih sangat rendah daya saingnya di beberapa aspek. Namun mengingat permintaan pasar yang dinamis, maka perlu dilakukan peningkatan daya saing. Untuk itu, diperlukan strategi khusus agar upaya kita dapat diselaraskan dengan benar. (Setianda dan Andadari (2015:422)).

Pariwisata telah menjadi industri yang tumbuh paling cepat. Pemerintah menyadari hal tersebut, sehingga pemerintah memutuskan untuk serius mengembangkan pariwisata. Indonesia memiliki berbagai kekayaan yang dapat menjadi aset pariwisata, seperti keanekaragaman budaya, adat istiadat, keanekaragaman ras dan suku, serta sumber daya alam yang melimpah, yang memiliki peluang pengembangan yang sangat besar. (Syamsu (2016:16))

Pariwisata adalah sebuah industri yang memiliki pertumbuhan tertinggi. pemerintah menyadari ini sehingga pemerintah menetapkan untuk melakukan pengembangan pariwisata yang terukur dan sungguh. Indonesia memiliki beragam potensi dan yang dapat menjadi modal utama pariwisata seperti keragaman culture, adat-istiadat, berbagai etnis dan suku, serta kekayaan alam yang sangat kaya mempunyai peluang yang luar biasa besar. (Syamsu (2016:16)).

Indonesia memiliki letak geografis yang unggul, sebagai negara kepulauan, Indonesia memiliki kekayaan sumber daya alam yang melimpah,

salah satunya pemandangan alam yang menakjubkan. Indonesia tidak hanya memiliki kekayaan alam, tetapi Indonesia juga memiliki ragam budaya, bahasa dan agama serta banyak peninggalan sejarah yang berpotensi menjadi tempat wisata. Inilah mengapa wisatawan domestik dan mancanegara tertarik mengunjungi setiap provinsi di Indonesia. Setiap provinsi di Indonesia memiliki potensinya masing-masing dan memiliki destinasi yang beragam, destinasi tersebut sangat diminati dan diminati oleh para wisatawan, salah satunya adalah Jawa Tengah.

Pulau Jawa merupakan pusat pemerintahan negara Indonesia yang memiliki keanekaragaman budaya salah satunya dapat terlihat dari segi bahasa yang menjadi sarana komunikasi sehari-hari yang digunakan untuk berkomunikasi, salah satunya Jawa Tengah dengan pusat pemerintahan berada di Kota Semarang yang memiliki bermacam-macam budaya yang berbeda dari tiap-tiap daerah contohnya Kabupaten Wonogiri.

Kabupaten Wonogiri dikenal dengan warisan budayanya yang luhur, dan sebagian masyarakatnya masih banyak mengamalkan tradisi Jawa yang terbukti. Berbagai aktivitas yang masih mengikuti tradisi budaya leluhur tersebut harus dilestarikan, dengan tetap menjaga eksistensi jati diri bangsa Indonesia. Pemerintah Kabupaten Wonogiri memandang kegiatan masyarakat ini sebagai potensi wisata budaya yang layak dikembangkan untuk menambah khasanah budayanya dan menarik wisatawan untuk berkunjung ke Kabupaten Wangiri.

Wonogiri merupakan salah satu daerah yang berada di Provinsi Jawa Tengah, Ibukota Wonogiri terletak di Kabupaten Wonogiri. Wonogiri menawarkan masakan, makanan ringan dan minuman khas, tidak seperti daerah lain. Ada juga beberapa makanan khas yang bisa dibawa pulang sebagai oleh-oleh. Makanan khas wonogiri, nasi tiwul merupakan makanan khas wonogiri, dan sudah dikenal di banyak kota di Jawa Tengah makanan ini berbahan dasar singkong yang dikeringkan kemudian dikeringkan lalu dikeringkan. diremukkan agar memiliki rasa manis yang khas. Singkong yang berwarna coklat dan manis menjadi daya tarik makanan khas ini.

Ada juga Sambal Cabuk Wijen, Olahan khas Kabupaten Wonogiri yang cocok untuk dijadikan buah tangan adalah cabuk wijen. Sekilas, penganan yang satu ini terlihat seperti pepes hanya saja memiliki warna yang lebih gelap. Untuk cita rasanya sendiri cenderung pedas dan bisa menambah selera makan. Apalagi jika dihidangkan bersama dengan sepiring nasi hangat.

Bahan utama yang digunakan untuk membuat cabuk wijen sendiri adalah ampas yang berasal proses pengolahan minyak wijen. Ampas minyak wijen tersebut lalu dicampur dengan sekam padi yang sebelumnya sudah dibakar untuk menambah cita rasa khas dari penganan yang satu ini.

Kemudian, adonan tersebut dicampur terlebih dahulu dengan bawang putih, cabe rawit, gula jawa, garam, serta kemangi sebelum akhirnya dibungkus menggunakan daun pisang dan dikukus. Harga satu buah cabuk wijen sangat terjangkau yakni sekitar dua hingga lima ribu rupiah.

Kota Wonogiri terkenal sebagai kota usaha, sebab di sana banyak masyarakat yang berprofesi sebagai penjual bakso dan mie ayam yang menjadi makanan favorit bagi sebagian besar. Sebab, selain rasanya yang enak, mengenyangkan, juga harganya yang sangat terjangkau.

Wonogiri punya wisata alam sekaligus wisata sejarah yang cukup populer, yaitu wisata Bumdes Sendang Pinilih. Bumdes (Badan Usaha Milik Desa) Sendang Pinilih merupakan lembaga usaha desa yang dikelola oleh masyarakat Desa Sendang Kecamatan Wonogiri Kabupaten Wonogiri Provinsi Jawa Tengah. Pembentukan Bumdes ini memiliki tujuan untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar dengan berfokus pada desa wisata dan pengembangan wisata. Untuk menjalankan program pengembangan wisata, masyarakat sekitar dibantu oleh pemerintah Provinsi, Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Desa. Oleh karena itu, tempat wisata ini merupakan salah satu objek wisata yang beragam yang ada di Indonesia. Tempat wisata ini bisa menjadi alternatif wisata saat liburan buat kamu yang berada di Wonogiri. Selain menawarkan panorama alam yang sangat menawan, juga tak perlu mengeluarkan banyak biaya.

Masih berada di kawasan Sendang Pinilih, Berikut beberapa Objek wisata yang berada di BUMDES Sendang Pinilih, Watu Cenik terletak di Dusun Prampelan Desa Sendang. Watu Cenik saat ini dijadikan tempat untuk mengambil foto selfie karena dari sini selain Anda bisa menikmati pemandangan-pemandangan deretan Pegunungan Seribu dan Puncak Gunung Lawu.

Puncak Joglo terletak di Dusun Kembang Desa Sendang. Puncak Joglo saat ini dijadikan sebagai pusat untuk kegiatan gantole dan paralayang. Untuk masuk ke objek wisata satu ini cukup dengan membayar retribusi parkir.

Menara Pandang Soko Gunung terletak di Dusun Soko Gunung Desa Sendang dengan ketinggian 780 MDPL (Meter di Atas Permukaan Laut). Menara pandang ini terbuat dari bambu dan dibuat dengan kuat serta aman untuk wisatawan. Objek wisata ini sangat asyik untuk dinikmati keseruannya, cocok untuk para wisatawan yang membutuhkan tempat menghilangkan penat saat liburan.

BUMDES Sendang Pinilih selain menyuguhkan aneka ragam wahana yang seru, juga dilengkapi dengan fasilitas umum seperti area parkir, loker, gazebo, toilet, ruang ganti, kantin, dan lain sebagainya. Tentu tepat sekali bila usai berkeliling.

Dengan keadaan yang melanda dunia saat ini yang sedang dilanda pandemi Covid-19, banyak sekali tempat wisata yang tidak dapat dikunjungi, terlebih dikarenakan di Indonesia sendiri belum banyak fasilitas umum seperti Transportasi umum contohnya penerbangan Pesawat, Kereta, dan Bus yang belum bisa atau diperbolehkan oleh pemerintah pusat untuk beroperasi secara normal dan juga dikarenakan himbauan dari pemerintah untuk melakukan isolasi diri kepada masyarakat setempat.

Bila ingin berwisata dengan harga terjangkau, maka BUMDES Sendang Pinilih ini tepat sekali dijadikan sebagai objek wisata pilihan.

## **B. Rumusan Masalah**

Dari latar belakang di atas, terdapat beberapa hal yang perlu di kaji dalam rumusan masalah, sebagai berikut :

1. Bagaimana pengembangan objek destinasi wisata BUMDES Sendang Pinilih sebagai daya tarik wisata pasca covid-19 di Kabupaten Wonogiri ?
2. Bagaimana peran masyarakat terhadap objek wisata BUMDES Sendang Pinilih pasca pandemi *Covid-19*?
3. Bagaimana upaya pemerintah untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata BUMDES Sendang Pinilih disaat pandemi *Covid-19*?

## **C. Batasan Masalah**

Agar penulis lebih teliti dan fokus dalam melakukan penelitian dan mendalamkannya maka penulis memandang permasalahan yang perlu diangkat dan dibatasi variabelnya.

1. Pengembangan BUMDES Sendang Pinilih sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Wonogiri disaat pandemi *Covid-19*.
2. Peran masyarakat dalam Pengembangan objek wisata BUMDES Sendang Pinilih disaat pandemi *Covid-19*.
3. Upaya pemerintah/swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata BUMDES Sendang Pinilih disaat pandemi *Covid-19*.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam pembuatan artikel ilmiah ini adalah :

1. Meningkatkan kunjungan wisatawan ke obyek wisata BUMDES Sendang Pinilih disaat pandemi *Covid-19*.
2. Untuk mengetahui upaya apa yang harus dilakukan dalam pengembangan dan pengelolaan Bumdes Sendang Pinilh.
3. Untuk mengenalkan BUMDES Sendang Pinilih kepada wisatawan luas agar menjadi objek wisata unggulan di Kabupaten Wonogiri

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan adanya penelitian ini ada beberapa manfaat yang bisa di dapatkan bagi penulis, lembaga pendidikan, pemerintah, dan masyarakat :

##### **1. Bagi Penulis**

Menambah wawasan bagi penulis bidang ilmu kepariwisataan dan dapat menjadi acuan kerja dalam bidang pariwisata serta sebagai salah satu syarat utama memperoleh Sarjana Pariwisata (S.Par) dengan jurusan Pariwisata pada lembaga pendidikan Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta.

##### **2. Bagi Lembaga Pendidikan**

Memberikan pengetahuan baru tentang potensi wisata alam dan buatan di Kabupaten Wonogiri yang memiliki potensi wisata yang sangat indah. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam proses perkuliahan, selain itu juga dapat digunakan sebagai pelengkap



literatur perpustakaan STIPRAM di Yogyakarta yang diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih bagi industri pariwisata kedepannya. khususnya di Indonesia.

### 3. Bagi Masyarakat

Penduduk lokal yang tinggal di kawasan wisata merupakan salah satu kunci utama industri pariwisata, karena pada kenyataannya merekalah yang paling banyak menyediakan daya tarik dan menentukan kualitas produk pariwisata. Selain itu, penduduk lokal merupakan pemilik langsung dari tempat-tempat wisata yang dikunjungi dan dinikmati wisatawan. Manfaat bagi masyarakat adalah:

- a. Untuk mengenalkan masyarakat kepada Pariwisata yang ada disekitar mereka.
- b. Untuk mengajak masyarakat ikut serta dalam pengembangan BUMDES Sendang Pinilih.
- c. Untuk lebih menjaga dan melestarikan objek wisata BUMDES Sendang Pinilih.
- d. Untuk ikut serta dalam mempromosikan BUMDES Sendang Pinilih

### 4. Bagi Pemerintah

Pemerintah merupakan pihak yang perannya sangat penting dalam pengelolaan dan pengembangan tempat wisata, dan sangat dibutuhkan terutama untuk potensi objek wisata dan banyak masyarakat lokal yang mengandalkan tempat wisata BUMDES Sendang Pinilih. Pemerintah berhak mengawasi, menyediakan dan mengalokasikan segala macam infrastruktur

yang berkaitan dengan kebutuhan pariwisata, tidak hanya pemerintah yang bertanggung jawab untuk menentukan arah pengembangan pariwisata.

Mengingat pentingnya peran pemerintah, manfaat penelitian ini ialah :

- a. Sebagai masukan bagi Pemerintah dalam Pengembangan kawasan objek wisata BUMDES Sendang Pinilih Wonogiri.
- b. Untuk membantu Pemerintah dalam menentukan upaya apa yang akan dilakukan dalam mengembangkan objek wisata BUMDES Sendang Pinilih.
- c. Untuk membantu Pemerintah dalam melihat hambatan dan kendala apa saja yang sudah/ akan terjadi dalam pengembangan objek wisata Bumdes Sendang Pinilih.

#### **F. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini terfokus pada:

Pengembangan BUMDES Sendang Pinilih sebagai daya tarik wisata di Kabupaten Wonogiri pada masa pandemi *Covid-19*, Peran masyarakat dalam Pengembangan objek wisata BUMDES Sendang Pinilih pada masa pandemi *Covid-19*, Upaya pemerintah/swasta untuk meningkatkan kunjungan wisatawan untuk mengunjungi objek wisata BUMDES Sendang Pinilih pada masa pandemi *Covid-19*.

#### **G. Linieritas Tema Penelitian**

Dalam penyusunan artikel ilmiah ini penulis memfokuskan kepada pembahasan di bidang destinasi agar linier antara jurnal ilmiah *Domestic Case*

*Study* yang berjudul “DANAU SENTANI SEBAGAI WISATA UNGGULAN DI JAYAPURA PAPUA” dan jurnal ilmiah *Foreign Case Study* yang berjudul “ PESONA BATU CAVES SEBAGAI WARISAN BUDAYA HINDU DI MALAYSIA ” maka dalam penulisan Artikel Ilmiah ini, judul yang penulis pilih adalah “PENGEMBANGAN BUMDES SENDANG PINILIHSEBAGAI DAYA TARIK WISATA DI WONOGIRI JAWA TENGAH PADA MASA PANDEMI COVID-19 “ karena ketiga obyek wisata ini memiliki potensi wisata yang bisa di kembangkan menjadi salah satu daya tarik wisata dan tidak menutup kemungkinan yaitu menjadi ikon pariwisata di masing-masing daerah maupun negara, tentunya yang berbasis alam.

#### **H. Sistematika Tulisan**

Sistematika penulisan penelitian ini disusun dalam 5 bab, dimana di tiap bab tersebut akan dibagi lagi menjadi sub-bab yang akan dibahas secara terperinci.

Berikut merupakan sistematika dari masing-masing bab dan keterangan singkatnya :

##### **BAB I : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dibahas tentang gambaran umum penelitian, diantaranya adalah

Latar belakang penulisan, Rumusan Masalah, Tujuan manfaat penelitian, Ruang lingkup penelitian, Linieritas tema penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, serta Sistematika penulisan.

## BAB II : KAJIAN LITERATUR DAN KAJIAN TEORI

### A. Kajian literatur

bagian yang menjelaskan secara lengkap dan komprehensif mengenai ringkasan kegiatan penelitian ilmiah yang pernah dilakukan sebelumnya.

### B. Kajian Teori

Bagian ini berisi tentang teori dasar berkaitan dengan konsep-konsep utama atau teori umum yang mendasari penelitian dan diberikan penjelasan tentang definisi, variabel-variabel pada konsep tersebut.

## BAB III : METODOLOGI DAN DATA

### A. Metodologi

Bagian ini menjelaskan tentang pemilihan metode yang digunakan, Penetapan Lokasi Penelitian yang diambil, Teknik pengambilan sampel yang digunakan, teknik pengumpulan data hasil penelitian, teknik pengolahan data serta analisis data penggunaan metodologi yang dipilih, rancangan jaringan yang sedang berjalan, analisis masalah, dan perancangan topologi jaringan untuk pemecahan masalah yang dihadapi.

## BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil

Semua hasil kajian artikel ilmiah dalam grafik, tabel, diagram dan gambar harus disertai dengan teks yang memandu perhatian pembaca ke hasil yang signifikan.

## B. Pembahasan

Berisi penjelasan dari hasil yang diperoleh. Bagian ini Penulis mengomentari apakah hasil tersebut sudah sesuai dengan yang diharapkan atau tidak, dan memberikan penjelasan atas hasil tersebut, terutama bagi yang tidak diharapkan atau yang tidak memuaskan.

## BAB V : PENUTUP

Bab ini berisikan simpulan yang didapat selama penelitian, pada bab ini juga berisikan implikasi, dan saran yang dinyatakan secara terpisah beserta saran untuk perbaikan selanjutnya

### A. Simpulan

Bagian ini berisi pernyataan singkat dan tepat berdasarkan hasil analisis dan pembahasan sehubungan dengan masalah penelitian. Simpulan merupakan gambaran tujuan yang telah tercapai dalam penelitian.

### B. Saran

Bagian ini dibuat sebagai rujukan untuk peneliti selanjutnya bagi keperluan mengembangkan dan meneruskan kajian yang anda buat baik bersifat teoretis maupun praktis.